

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN.

(2004 - Skripsi)

Oleh: DJOKO SUPRIJANTO -- E2A202014

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Ae. aegypti*. Kelurahan Purwodadi merupakan daerah endemis yang kejadian kasusnya selalu tinggi tiap tahunnya. Berbagai upaya telah dilakukan dengan dukungan dana yang cukup besar, namun hasilnya belum memuaskan. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD ditujukan pada vektor penularannya dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Angka bebas jentik sebagai indikator keberhasilannya masih dibawah target yaitu 89,22% (target > 95%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik. Rancangan penelitiannya adalah explanatory research dengan metode survei dan pendekatan yang digunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah rumah-rumah yang ada di Kelurahan Purwodadi. Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 150 rumah diambil secara cluster sampling. Data dianalisis dengan Chi-Square pada alfa 0,05 dan regresi ganda logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ABJ sebesar 67,0%. Jenis penampungan sebagai tempat berkembangbiak yang dominan adalah bak mandi (45,3%) yang berbahan semen (65,1%). Responden berpengetahuan baik sebanyak 53,3%. Kunjungan petugas pemantau jentik 14,0%. Responden pernah mendapat penyuluhan 8,0%. Pertemuan yang diadakan di lingkungan responden 76,0%. Sumber air bersih dari PDAM sebesar 96,7%, air bersih tersedia di rumah responden sebesar 80,7% dan responden mempunyai penampungan air cadangan sebesar 8,0%. Karakteristik penampungan air ada endapan sebesar 34,4%, bervolume besar 25,0%, terang 40,8%, terbuka 73,2%, berbahan alami 73,8%, terlindung 87,9%, berjumlah banyak 43,3%, berada didalam rumah 88,3%, diberi abate 8,3% dan dipelihara ikan 6,6%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jumlah, volume, pencahayaan, bahan, pengaruh sinar matahari, tutup, letak, kondisi air, pemakaian abate, dan pemeliharaan ikan pada penampungan air dengan keberadaan jentik. Penyuluhan perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya kepada masyarakat secara langsung dengan melibatkan tokoh masyarakat dan agama.

**Kata Kunci:** Penyakit DBD, penampungan air, ABJ.

**FACTORS RELATED TO EXISTING OF DENGUE HAEMORAGIC FEVER (DHF)  
DISEASE MOSQUITO LARVAE IN PURWODADI VILLAGE GROBOGAN REGENCY**

*Abstract*

*Dengue haemorage Fever (DHF) is an infectius disease that caused by dengue virus and infacted by Ae. aegypti mosquito. Purwodadi village are hight cost have done, but the result is not too statified. The prevention effort and DHF fought vocus to infection area with mosquito nest figrted. The number of free larvae or "ABJ" as succesfull indicator still under target there is 89,22% ( target > 95% )The aims of this research is to know the factors that related with existanceDHF larvae in Purwodadi village. Kind of the used research was an explanatory research with cross sectional design. Population on this research are housing in Purwodadi village. It's need 150 samples were taken with cluster sampling. Data was analyzed with chi square test in alfa 0,05 and multinomial logistic regression.The result this research are indicates of ABJ 67,0%, kind of dominant water reception are bathup 45,3% which use cement material 65,1%, good knowledge about 53,3%, observer larvae visits 14,0%, responden have been got enlightment 8,0%, meeting thet presented on respondent enviroment 76,0%,water sources from PDAM 96,7%, water supply 80,7% and respondent have reserve water 8,0%, Characteristic of water reception are sediment water reception 34,4%, volume of big water reception 25,0%, light water reception 40,8%, opened water reception 73,2%, natural water reception 73,8%, protected water reception from sun shine 87,9%, mayority water reception 43,3%, water reception in the house 88,3%, use abate in the water reception 8,3%, and water reception whit fish 6,6%. The result of statistical test indicates that there are significant correlation between volume, ligting, material, influence of sun shine, closed, location, condition of water, use of abate, and fish maintenance on water reception with larvae. Enligtenment need to increrase ever quantity and quality to community with direct methode and invoive by public and religion figure. .*

**Keyword :** *DHF desease, waterreception, ABJ.*